

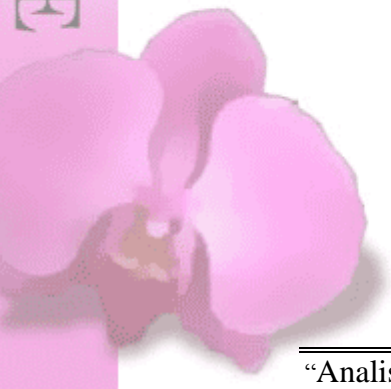
BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Di era Globalisasi saat ini setiap negara pasti ingin selalu meningkatkan perekonomian agar terus mencapai kemajuan dan kesejahteraan. Seperti halnya Indonesia, Negara berkembang lainnya berusaha untuk terus memperbaiki dan mengembangkan ekonomi hingga dapat menjadi negara maju. Untuk mencapai hal tersebut, perusahaan membutuhkan tambahan modal untuk mendorong kinerja operasional perusahaan. Salah satu cara bagi perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal adalah dengan menanam saham di pasar modal.

Pasar modal adalah tempat bagi perusahaan untuk menambah modal dengan cara menawarkan sahamnya kepada masyarakat/publik untuk fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Fungsi ekonomi pasar modal adalah menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Fungsi keuangan pasar modal adalah menyediakan dana yang dibutuhkan perusahaan tanpa harus terlibat secara langsung dalam kegiatan operasional perusahaan.

Dalam aktivitas pasar modal kedua belah pihak yang memiliki dana (*investor*) dan yang membutuhkan dana (*emiten*) akan memiliki perbedaan kepentingan yang berbeda. Bagi *emiten* pasar modal adalah salah satu alternatif untuk mendapatkan tambahan dana tanpa harus menunggu hasil dari kegiatan operasional, sedangkan bagi *investor* pasar modal adalah salah satu alternatif untuk melakukan penanaman modal (*investasi*) dan untuk mendapatkan keuntungan yang optimal. Investasi tentunya memiliki resiko tersendiri, Para *investor* tidak dapat secara pasti mengetahui resiko yang akan diterima dalam berinvestasi. Oleh karena itu



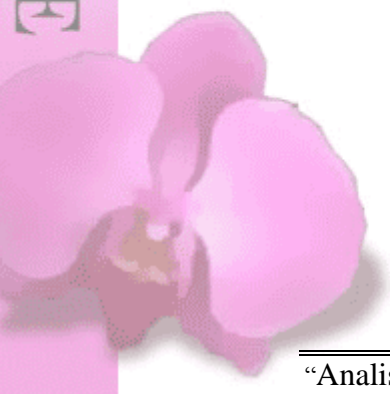
seorang investor harus melakukan analisis dalam berinvestasi dan meminimalisir resiko.

Dalam pasar Modal, tidak semua saham dari perusahaan yang memiliki profil yang baik akan memberikan tingkat pengembalian (*return*) berupa deviden dan *capital gain* yang baik pada investor sehingga diperlukan analisis yang lebih mendalam mengenai perusahaan tersebut. Sebuah perusahaan mungkin saja mengalami (*return*) yang fluktuatif setiap saat karena berbagai macam faktor baik yang bersifat mikro maupun makro.

Analisis fundamental adalah analisis untuk menghitung nilai intrinsik perusahaan dengan menggunakan data keuangan perusahaan, nilai intrinsik perusahaan dapat diwujudkan dengan harga saham. Selain analisis fundamental investor dapat melakukan analisis teknikal. Analisis teknikal adalah analisis yang menggunakan data pasar dari suatu saham untuk menentukan nilai saham. Jika prospek suatu perusahaan kuat dan baik, maka harga saham akan merefleksikan kekuatan itu dan meningkat seiring dengan peningkatan kondisi finansial suatu perusahaan, harus diperhatikan bahwa nilai suatu efek ekuitas tidak hanya ditentukan oleh tingkat kembalian yang mungkin terjadi (*expected return*), namun tingkat resiko di dalamnya.

Rasio keuangan yang dihasilkan dari laporan keuangan merupakan faktor fundamental perusahaan. Rasio keuangan ini digunakan untuk melakukan analisis fundamental. Bagi perusahaan yang *go public* diharuskan memberikan laporan keuangan mengenai rasio - rasio keuangannya, hal tersebut tercantum dalam Keputusan Ketua Bapepam Nomor KEP-51/PM/1996 yang dikeluarkan pada tanggal 17 Januari 1996.

Bagi para *investor*, laporan keuangan merupakan faktor penting untuk menentukan sekuritas mana yang akan dipilih sebagai pilihan investasi dan alat analisis yang paling mudah untuk para investor/calon *investor*. Di samping itu, laporan akuntansi sudah cukup menggambarkan kepada kita sejauh mana perkembangan kondisi perusahaan dan apa saja

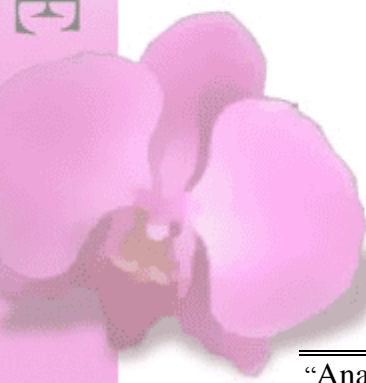


yang telah dicapainya. Laporan keuangan sering kali digunakan sebagai acuan menilai kinerja perusahaan *emiten*. Laporan keuangan dapat digunakan untuk memprediksi kesulitan keuangan yang dialami perusahaan, hasil kegiatan operasional, kinerja keuangan perusahaan di masa yang lalu dan yang akan datang, juga sebagai pedoman bagi *investor* mengenai kinerja perusahaan di masa lalu dan masa mendatang.

Pada analisis fundamental terdapat beberapa rasio keuangan yang dapat mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan, membagi rasio keuangan menjadi 5 rasio, yaitu rasio *Likuiditas*, rasio *Profitabilitas*, rasio *Solvabilitas*, rasio *Aktivitas* dan rasio *Pasar*. Rasio-rasio keuangan tersebut digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan kondisi kinerja keuangan perusahaan.

Rasio - rasio yang digunakan dalam penelitian ini meliputi rasio *Profitabilitas*, *leverages* (*solvabilitas*), rasio *Likuiditas*, dan rasio *aktivitas*. *Profitabilitas* adalah hasil dari kebijakan dan keputusan yang diambil manajemen. Rasio *solvabilitas* (*leverage ratio*) adalah suatu upaya untuk memperlihatkan proporsi relatif dari klaim pemberi pinjaman terhadap hak kepemilikan, dan digunakan sebagai ukuran peranan hutang. *Leverage ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio *Likuiditas* merupakan suatu cara untuk menguji tingkat proteksi yang diperoleh pemberi pinjaman berpusat pada kredit jangka pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan. Rasio *aktivitas* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam mengelola aktiva. Jika perusahaan memiliki terlalu banyak aktiva maka perusahaan akan membutuhkan biaya modal yang tinggi pula, hingga akhirnya menyebabkan laba menurun.

Berdasarkan hal-hal tersebut maka peneliti mengambil judul **“ANALISIS RASIO UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015 - 2016”**



2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang Rumusan masalahnya adalah :
“Bagaimana peranan analisis Rasio untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan Perbankan LQ 45 yang terdaftar di BEI.?”

3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan Rumusan masalah yang diuraikan diatas maka, tujuan penelitian adalah: ”Mengetahui peranan analisis rasio untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan perbankan LQ 45 yang terdaftar di BEI”

4. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah diuraikan di atas maka, manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Bagi para investor, penelitian ini bisa dijadikan alat bantu analisis terhadap saham yang diperjual belikan di bursa melalui variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi yang dinilai paling tepat.
- b. Bagi masyarakat, penelitian ini bisa digunakan sebagai alat analisis untuk mengukur kinerja perusahaan – perusahaan yang didasarkan pada laporan keuangan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi perluasan penelitian selanjutnya.

